

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan menjadi lebih kompetitif yang disebabkan karena munculnya perkembangan teknologi informasi. Penggunaan telepon seluler dan internet terus meningkat hingga tahun 2019 sebesar 63.53% (Badan Pusat Statistik, 2020). Pertumbuhan teknologi informasi yang meningkat menyebabkan adanya persaingan ketat antar perusahaan dalam dunia bisnis untuk mencapainya. Salah satu tujuan dari perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya adalah untuk memperoleh laba. Laba merupakan gambaran yang dipakai untuk menilai seberapa baik kinerja bisnis yang dijalankan perusahaan. Selain untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan, laba atau keuntungan digunakan untuk mengembangkan bisnis, mempertahankan siklus hidup perusahaan, dan tambahan pembiayaan perusahaan (Rahayu & Sitohang, 2019). Untuk mencapai tujuan bisnis, perusahaan harus mampu mengirimkan sinyal yang baik kepada stakeholders di dalam maupun luar perusahaan.

Teori akuntansi yaitu teori sinyal digunakan dalam penelitian ini. Teori sinyal digunakan untuk memberitahukan informasi laporan keuangan kepada pengguna terkait dengan kinerja perusahaan (Martini & Siddi, 2021). Teori ini bertujuan untuk memberitahukan para pengguna informasi mengenai keuangan dan untuk menarik investor supaya berpartisipasi dalam menanamkan modalnya sehingga perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Informasi tersebut mencakup sinyal tentang pandangan dan gambaran masa depan perusahaan yang menjelaskan bagaimana perusahaan kita lebih unggul dari perusahaan lain karena para pemangku kepentingan internal dan eksternal memegang peranan penting di dalam perusahaan. Perusahaan harus mampu berkinerja baik supaya dapat bersaing dalam kondisi ini. Selain itu, perusahaan juga harus mampu beradaptasi untuk dapat mengikuti kondisi yang sedang terjadi saat ini.

Pertumbuhan laba adalah perubahan laba yang meningkat terjadi setiap tahun. Pertumbuhan laba setiap tahun mencerminkan tingkat kinerja perusahaan untuk mengelola sumber daya dengan cara yang paling menguntungkan. Ketika berinvestasi di pasar saham, pertumbuhan laba adalah salah satu pertimbangan yang paling signifikan (Sam *et al.*, 2018). Oleh sebab itu, perusahaan harus meningkatkan efisiensi operasionalnya untuk mencapai pertumbuhan laba tahunan agar mendapatkan pendanaan yang dapat digunakan sebagai tambahan modal dalam operasional perusahaan. Analisis pertumbuhan laba dalam laporan keuangan dapat diungkapkan melalui perhitungan selisih antara laba yang direalisasikan di tahun terakhir dengan laba yang direalisasikan di tahun terdahulu.

Tingkat pertumbuhan laba pada perusahaan dipengaruhi oleh berbagai variabel diantaranya termasuk ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan ialah parameter yang mencerminkan besaran perusahaan dari total asetnya (Avivah & Ardini, 2018). Ukuran perusahaan yang besar berarti semakin beragam ide dan pengetahuan yang dipunyai perusahaan untuk membangun bisnisnya dan memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan lebih besar. Menurut hasil penelitian terdahulu oleh Petra *et al.* (2020), ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba artinya pengalaman yang dimiliki dapat mendukung perusahaan untuk memperoleh laba tinggi, sehingga perusahaan mampu menghadapi kondisi lingkungan yang terjadi. Sedangkan menurut Alfitri & Sitohang (2018), ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini mencerminkan kinerja perusahaan itu baik sehingga perusahaan dapat memperoleh pendanaan dari investor dan berkesempatan untuk mampu bersaing dalam dunia bisnis.

Perusahaan dikatakan efisien jika menghasilkan keuntungan besar dan memiliki pertumbuhan laba yang menguntungkan. Salah satu pengukuran untuk mengetahui kemahiran perusahaan dalam memperoleh laba adalah profitabilitas. Profitabilitas dipakai untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan menghasilkan laba (Hanafi & Halim, 2012). Semakin besar profitabilitas, maka semakin produktif perusahaan untuk mencapai keuntungan pendapatan yang besar sehingga akan

mempengaruhi pertumbuhan laba. Menurut hasil penelitian terdahulu oleh Martini & Siddi (2021), profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sehingga adanya peningkatan profitabilitas maka perusahaan dianggap memperoleh laba bersih yang yang besar dari tingkat penjualan. Pencapaian laba tersebut merupakan gambaran positif dari kinerja perusahaan dan dapat disimpulkan terjadi peningkatan pertumbuhan laba. Sedangkan menurut hasil penelitian terdahulu Nariswari & Nugraha (2020), profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan profitabilitas perusahaan akan meningkat sebanding dengan jumlah laba yang dihasilkan melalui penjualan karena perusahaan mampu menjaga keseimbangan antara nilai biaya dan tingkat penjualan.

Faktor lainnya yang mempengaruhi pertumbuhan laba adalah likuiditas. Likuiditas pengukuran sejauh mana suatu perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendek yang akan datang (Putri & Fuadati, 2019). Likuiditas yang semakin besar memungkinkan perusahaan dinyatakan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dalam waktu singkat dan mampu menarik kreditur yang bersedia memberikan dana kepada perusahaan (Rahayu & Sitohang, 2019). Perusahaan yang memperoleh pendanaan tinggi akan memudahkan operasional bisnisnya, sehingga perusahaan diharapkan mampu meningkatkan produktivitas yang berpengaruh pada pertumbuhan laba. Menurut hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahayu dan Sitohang (2019), likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini berarti kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek lebih awal akan mempengaruhi operasional bisnisnya sehingga berjalan lancar dan pertumbuhan laba dapat terwujud. Sedangkan menurut hasil penelitian terdahulu Petra *et al.* (2020), likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Artinya perusahaan yang mampu membayar kewajiban jangka pendek terhindar dari ketidakmampuan membayar hutang sehingga perusahaan tidak akan dikenai beban denda dan tidak mengurangi laba.

Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 menjadi fokus dalam penelitian. Peneliti

menetapkan sub sektor ini karena telah berpartisipasi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Pertumbuhan ekonomi ditunjukkan dari capaian kinerja yang selama ini selalu tercatat konsisten dan positif. Menurut data Kementerian Perindustrian, sub sektor tersebut tumbuh sebesar 7.91% pada tahun 2018 dan melampaui laju pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5.17% (Kementerian Perindustrian, 2019). Selama periode 2015-2019, sub sektor ini mampu tumbuh rata-rata tahunan sebesar 8.16% bahkan hingga triwulan IV tahun 2020 dapat mencapai sebesar 1.58% dimana pertumbuhan positif tetap terjadi (Kementerian Perindustrian, 2021).

Data kementerian perindustrian terkait perusahaan sub sektor makanan dan minuman diatas, menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi tumbuh positif pada periode 2017-2021. Hal ini digambarkan dari pertumbuhan laba perusahaan pada perusahaan berikut: PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) memperoleh laba sebesar Rp 50,173,730,829 pada tahun 2017 dan laba sebesar Rp 63,261,752,474 pada tahun 2018 serta Mayora Indah Tbk (MYOR) memperoleh laba sebesar Rp 1,760,434,280,304 pada tahun 2018 dan laba sebesar Rp 2,039,404,206,764 pada tahun 2019.

Perbedaan hasil penelitian sebelumnya menumbuhkan minat peneliti terhadap judul penelitian **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2021”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba?

3. Apakah likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, peneliti menetapkan batasan - batasan agar penelitian ini dapat mencapai tujuannya sebagaimana dimaksud. Keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian dilaksanakan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI sebagai subjek penelitian.
2. Variabel dependen penelitian ini adalah pertumbuhan laba.
3. Variabel independent penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas.
4. Penelitian menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dari tahun 2017-2021.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara profitabilitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara likuiditas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademik

Penelitian ini diperlukan untuk membagikan lebih banyak pengetahuan di bidang akuntansi terutama dalam hal akuntansi keuangan yang menganalisis pertumbuhan laba perusahaan khususnya pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, ditinjau dari pembahasan terkait ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan untuk menganalisis pertumbuhan laba perusahaan khususnya perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
- b. Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dan bahan masukan untuk peneliti selanjutnya dalam penulisan dibidang yang sama.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini dibagi menjadi 5 (lima) bab dengan tujuan untuk menunjukkan gambaran terkait isi dari skripsi ini. Berikut sistematika penulisan dalam penelitian:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah; rumusan masalah; batasan masalah; tujuan penelitian; manfaat penelitian: manfaat akademik dan manfaat praktis; dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori dari variable yang diteliti; dan penelitian terdahulu yang terkait dengan judul penelitian.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi model konseptual penelitian; jenis penelitian; variabel penelitian; operasional variabel; hubungan antar variabel dan hipotesis; unit analisis, populasi dan sampel; dan metode analisis data.

BAB 4 ANALISIS PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis statistik deskriptif; analisis korelasi; uji estimasi data panel: uji chow dan time effect test; uji asumsi klasik: uji heteroskedastis, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji normalitas; dan uji hipotesis.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan; implikasi manajerial; keterbatasan hasil penelitian; dan saran peneliti selanjutnya.

